

BAB V

PENUTUP

V.1 Simpulan

Kesimpulan pada penelitian ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada santri MTs pondok pesantren Himmatul Aliyah. sebagai berikut:

- a. Distribusi frekuensi sebelum dan setelah penyuluhan PHBS terhadap pengetahuan pencegahan skabies, hasil analisis sebelum penyuluhan pada responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 55 orang (79,5%), cukup 10 orang (14,5%) dan baik 4 orang (5,8%) sedangkan setelah penyuluhan PHBS responden yang berpengetahuan baik sebanyak 53 orang (76,8%), cukup 15 orang (21,7%), kurang 1 orang (1,4%)
- b. Distribusi frekuensi sebelum dan setelah penyuluhan PHBS terhadap pengetahuan higien perorangan, hasil analisis sebelum penyuluhan pada responden yang berpengetahuan kurang 41 orang (59,4%), cukup 20 orang (29%), baik 8 orang (11,6%). Sedangkan setelah penyuluhan dilakukan responden yang berpengetahuan higien perorangan baik 57 orang (82,6%), cukup 10 orang (14,5%), kurang 2 orang (2,9%)
- c. Distribusi frekuensi sebelum dan setelah penyuluhan PHBS terhadap sikap pencegahan skabies dan higien perorangan, responden yang memiliki sikap negatif sebelum penyuluhan sebanyak 41 orang (59,4%) dan yang memiliki sikap positif sebelum penyuluhan 28 orang (40,6%). Sedangkan setelah penyuluhan dilakukan santri yang memiliki sikap positif meningkat menjadi 67 orang (97,1%) dan santri yang memiliki sikap negatif menurun menjadi 2 orang (2,9%)
- d. Variabel pengetahuan dan sikap memiliki nilai $p < 0,001 (< 0,05)$, hal tersebut menunjukkan bahwa penyuluhan PHBS memiliki pengaruh yang bermakna terhadap pencegahan skabies dan higien perorangan pada santri

V.2 Saran

Saran pada penelitian ini berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian diatas, maka penulis memberikan beberapa saran dan masukan setelah dilakukannya penelitian ini bagi MTs Himmatul Aliyah antara lain:

- a. lebih meningkatkan pengetahuan dan sikap kepada santri sehingga dapat meningkatkan informasi bagi santri dan dapat meningkatkan kebersihan pada diri sendiri dan lingkungannya di Mts Himmatul Aliyah.
- b. Menyediakan sarana UKS atau pelayanan kesehatan di dalam pondok pesantren sehingga dapat lebih memperhatikan kesehatan santri.
- c. Saran yang diberikan peneliti kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa diharapkan dalam penelitiannya penyuluhan pencegahan skabies dan higien perorangan lebih variatif dan lebih luas seperti melakukan simulasi serta pelatihan selain itu bisa juga melakukan penyuluhan pencegahan skabies dan higien perorangan dengan media lain yang lebih menarik serta variatif agar sasaran lebih bisa menerima serta memahami materi yang terdapat di dalam penyuluhan yang diberikan.

